



Juhanperak
e-issn : 2722-984X
p-issn : 2745-7761

ANALYSIS THE PAYROLL ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM OF SEROSAH JUNIOR HIGH SCHOOL

Ozi Purmanda

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi, Jl. Gatot Subroto KM 7, Kebun Nenas, Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi.

EMAIL: Ozipurmanda21@gmail.com

Abstract

This research aims to analyze the payroll accounting information system of Serosah Junior High School. Type of the research is a qualitative descriptive study. The data used are primary and secondary data, primary data is data obtained by conducting interviews with all employees of Serosah Junior High School. Secondary data in the form of supporting data such as organizational structure and brief history of Serosah Junior High School. The analysis is done by comparing the payroll accounting information system with Mulyadi theory. The results showed that the payroll accounting information system at Serosah Junior High School was not yet in accordance with Mulyadi theory.

Keywords: *Accounting Information System, Payroll, Employee*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi penggajian pada SMP Satu Atap Serosah. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder, data primer merupakan data yang diperoleh dengan melakukan wawancara dengan seluruh pegawai SMP Satu Atap Serosah. Data sekunder berupa data pendukung seperti struktur organisasi dan sejarah singkat SMP Satu Atap Serosah. Analisis data dilakukan dengan cara membandingkan antara sistem informasi akuntansi penggajian pada SMP Satu Atap Serosah dengan teori Mulyadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi pada SMP Satu Atap Serosah belum sesuai dengan teori Mulyadi.

Kata kunci: *Sistem Informasi Akuntansi, Penggajian, Pegawai*



1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang berkembang dengan begitu cepat memaksa berbagai jenis organisasi termasuk organisasi sektor publik memerlukan sistem informasi akuntansi yang baik, karena sistem informasi akuntansi penting dalam proses pengambilan keputusan alokasi sumber daya fisik dan unsur-unsur untuk mengubah data ekonomi menjadi informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi dapat membantu kegiatan pokok tidak hanya pada perusahaan tetapi juga pada sektor publik salah satu bentuk organisasi sektor publik yaitu sekolah.

Suatu organisasi sebaiknya mempunyai sistem penggajian yang baik, karena bila organisasi tersebut tidak memiliki suatu sistem penggajian yang baik akan menyebabkan terjadinya penyelewengan atau penyimpangan dalam melaksanakan tanggung jawab masing-masing. Pencegahan penyelewengan dapat dilakukan dengan adanya pemisahaan tugas atau fungsi pencatatn. Adanya sistem otorisasi dan pencatatan penggajian yang baik.

Menurut Mulyadi (2016:13), Pengertian sistem informasi akuntansi penggajian adalah sistem yang dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji karyawan dan pembayarannya. Sistem penggajian terdiri dari beberapa jaringan prosedur yaitu prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pembuatan daftar gaji, prosedur distribusi biaya gaji, prosedur bukti kas keluar dan prosedur pembayaran gaji.

Dalam melakukan penelitian, peneliti mengambil referensi dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian yang berjudul Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pegawai Studi Kasus Pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 7 Purworejo yang dilakukan oleh Yacinta Mega Natalia pada tahun 2018 Dalam melakukan penelitian, peneliti mengambil referensi dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian yang berjudul Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pegawai Studi Kasus Pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 7 Purworejo yang dilakukan oleh Yacinta Mega Natalia pada tahun 2018.

Dari uraian di atas, peneliti memandang bahwa sebagai sekolah yang baru berdiri adanya suatu sistem informasi akuntansi penggajian yang memadai dan sesuai dengan teori sangat penting dalam mendukung keberhasilan SMP Satu Atap Serosah dalam menjalankan aktivitasnya, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pegawai Pada SMP Satu Atap Serosah”



2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Sistem

Suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu (Mulyadi, 2016:02).

Menurut Romney dan Steinbart (2014:3) sistem merupakan serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan.

2.1.2 Pengertian Informasi

Menurut Romney dan Steinbart (2014:4) informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memperbaiki arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan.

2.1.3 Pengertian Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi (2016:3) Pengertian sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

2.2 Sistem Informasi Akuntansi

2.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut romney dan Steinbart (2014:10) sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Sedangkan menurut Krismiaji (2015: 4) sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan.

2.2.2 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart (2014:11), terdapat enam komponen dalam sistem informasi akuntansi, yaitu:

- a. Orang-orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi. Orang yang wajib ada dalam mengoperasikan sistem yaitu dapat bertanggungjawab sebagai pihak yang terlatih serta memahami proses akuntansi dan keuangan pada umumnya.
- b. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan memproses dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi. Prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang (Mulyadi, 2016:4). Sedangkan instruksi adalah perintah atau arahan (untuk melakukan suatu pekerjaan atau melaksanakan suatu tugas).
- c. Data mengenai organisasi dan aktivitas organisasi. Menurut Romney (2014:4), data adalah fakta yang dikumpulkan, disimpan, dan diproses



oleh sistem informasi. Dalam bisnis perlu mengumpulkan beberapa jenis data, seperti aktivitas menempatkan sumber daya yang mempengaruhi oleh aktivitas tersebut, dan orang yang berpartisipasi dalam aktivitas. Data mengenai organisasi seperti sejarah, struktur organisasi, visi-misi, dan tujuan organisasi. Sedangkan data mengenai aktivitas organisasi seperti data mengenai penjualan (tanggal, jumlah total), sumber daya yang dijual (barang atau jasa, jumlah penjualan harga per unit), dan orang yang berpartisipasi (pelanggan, tenaga penjualan).

- d. Perangkat lunak (*software*) yang digunakan untuk mengolah data organisasi. Menurut Baridwan (2012:93), *software* dikelompokkan menjadi dua yaitu program dan dokumentasi. Program komputer digunakan untuk memerintah komputer untuk melaksanakan langkah langkah yang tercantum dalam program itu. Sedangkan dokumentasi merupakan catatan, dan penjelasan dari program komputer (atau sistem) yang dibuat dengan maksud untuk memudahkan memahami suatu program atau sistem. Jenis-jenis software dalam sistem informasi akuntansi seperti MYOB, Accurate, Zahir, Easy Accounting, Omega, dsb.
- e. Infrastruktur teknologi informasi, meliputi komputer, perangkat peripheral, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi. Hardware merupakan peralatan fisik yang digunakan untuk mengumpulkan, data memproses, menyimpan, dan mengeluarkan hasil pengolahan. Perangkat peripheral seperti mouse, keyboard, printer, scanner, dsb.
- f. Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data sistem informasi akuntansi. Menurut Diana dan Setiawati (2011:82), pengendalian internal adalah semua rencana organisasional, metode, dan pengukuran yang dipilih oleh suatu kegiatan usaha untuk mengamankan harta kekayaannya, mengecek keakuratan dan keandalan data akuntansi usaha tersebut, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendukung dipatuhinya kebijakan manajerial yang telah ditetapkan.

2.3 Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

2.3.1 Pengertian Informasi Akuntansi Penggajian

Menurut Mulyadi (2016:13), Pengertian sistem informasi akuntansi penggajian adalah sistem yang dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji karyawan dan pembayarannya.

Sistem akuntansi penggajian dirancang agar dapat membayar gaji karyawan secara teratur dan untuk menyediakan data yang berguna untuk keperluan pengambilan keputusan oleh manajemen. Meskipun sistem penggajian setiap perusahaan berbeda-beda, komponen utama yang umum untuk kebanyakan sistem tersebut adalah sama.

2.3.2 Informasi Yang Digunakan Manajemen



Menurut Mulyadi (2016:310) informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dari kegiatan penggajian adalah:

- a. Jumlah biaya gaji dan upah yang menjadi beban perusahaan selama periode akuntansi tertentu.
- b. Jumlah biaya gaji dan upah yang menjadi beban setiap pusat pertanggungjawaban selama periode akuntansi tertentu.
- c. Jumlah gaji dan upah yang diterima setiap karyawan selama periode akuntansi tertentu.
- d. Rincian unsur gaji dan upah yang menjadi beban perusahaan dan setiap pusat pertanggungjawaban selama periode akuntansi tertentu.

2.3.3 Dokumen yang digunakan

Mulyadi (2016:310) menyatakan dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penggajian adalah sebagai berikut:

- a. Dokumen pendukung perubahan gaji
- b. Kartu jam hadir
- c. Kartu jam kerja
- d. Daftar gaji
- e. Rekap daftar gaji
- f. Surat pernyataan gaji
- g. Amplop gaji dan upah
- h. Bukti kas keluar

2.3.4 Catatan Akuntansi Yang Digunakan

Menurut Mulyadi (2016:317), ada empat catatan akuntansi yang digunakan dalam pencatatan gaji:

- a. Jurnal umum
- b. Kartu harga pokok produk.
- c. Kartu biaya.
- d. Kartu penghasilan karyawan.

2.3.3 Fungsi Yang Terkait

Menurut Mulyadi (2016:317) fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan adalah sebagai berikut:

- a. Fungsi kepegawaian
- b. Fungsi Pencatatan Waktu
- c. Fungsi Pembuatan Daftar Gaji Dan Upah
- d. Fungsi Akuntansi
- e. Fungsi Keuangan

2.3.4 Jaringan prosedur yang membentuk sistem

Mulyadi (2016:319) menyatakan bahwa sistem penggajian terdiri dari jaringan prosedur sebagai berikut:

- a. Prosedur pencatatan waktu hadir
- b. Prosedur pembuatan daftar gaji
- c. Prosedur distribusi biaya gaji
- d. Prosedur pembuatan bukti kas keluar
- e. Prosedur pembayaran gaji dan upah

2.3.5 Unsur Pengendalian Internal

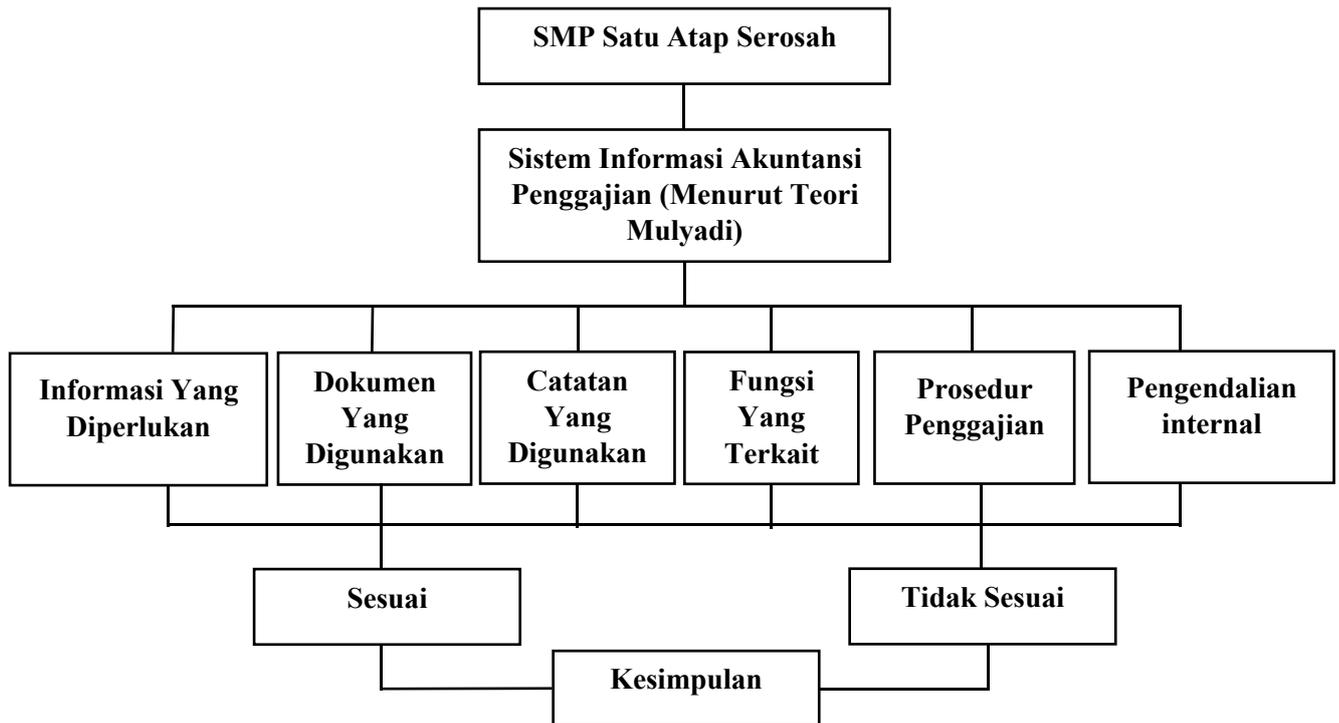


Juhanperak
e-issn : 2722-984X
p-issn : 2745-7761

- a. organisasi
 1. Fungsi pembuatan daftar gaji dan upah harus terpisah dari fungsi keuangan.
 2. Fungsi pencatatan waktu hadir harus terpisah dari fungsi operasi.
- b. Sistem otorisasi
 1. Setiap orang yang namanya tercantum dalam daftar gaji dan upah harus memiliki surat keputusan pengangkatan sebagai karyawan perusahaan yang ditandai oleh Direktur Utama.
 2. Setiap perubahan gaji dan upah karyawan karena perubahan pangkat, perubahan tarif gaji dan upah, tambahan keluarga harus didasarkan pada surat Direktur Keuangan.
 3. Setiap potongan atas gaji dan upah karyawan selain dari pajak penghasilan karyawan harus didasarkan atas surat potongan gaji dan upah yang diotorisasi oleh fungsi kepegawaian.
 4. Kartu jam hadir harus diotorisasi oleh pencatat waktu.
 5. Perintah lembur harus diotorisasi oleh kepala departemen karyawan yang bersangkutan.
 6. Daftar gaji dan upah harus diotorisasi oleh fungsi personalia.
 7. Bukti kas keluar untuk pembayaran gaji dan upah harus diotorisasi oleh fungsi akuntansi.
- c. Prosedur Pencatatan
 1. Perubahan dalam catatan penghasilan karyawan direkonsiliasi dengan daftar gaji upah karyawan.
 2. Tarif upah yang dicantumkan dalam kartu jam kerja diverifikasi ketelitiannya oleh fungsi akuntansi.
- d. Praktik Yang Sehat
 1. Kartu jam hadir harus dibandingkan dengan kartu jam kerja yang terakhir ini dipakai sebagai dasar distribus biaya tenaga kerja langsung.
 2. Pemasukan kartu jam hadir kedalam mesin pencatatan waktu harus diawasi oleh fungsi pencatat waktu.
 3. Pembuatan daftar gaji dan upah harus diverifikasi kebenaran dan ketelitian perhitungannya oleh fungsi akuntansi sebelum dilakukan pembayaran.
 4. Perhitungan pajak penghasilan karyawan direlokasikan dengan catatan penghasilan karyawan.
 5. Catatan penghasilan karyawan disimpan oleh fungsi pembuatan daftar gaji dan upah.



2.4 Kerangka Pemikiran



3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan studi kasus pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Satu Atap Serosah Menurut Creswell (2015), studi kasus merupakan salah satu pendekatan kualitatif yang menelaah sebuah “kasus” tertentu dalam konteks atau *setting* kehidupan nyata kontemporer.

3.2. Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang hendak diteliti. Teknik ini dilakukan dengan cara melihat dan mengamati catatan, dokumentasi pengolahan data dan slip pembayaran gaji pegawai yang terdapat di SMP Satu Atap Serosah.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan atau tanya jawab secara lisan dan bertatap muka secara langsung kepada subjek penelitian, mengenai sistem informasi akuntansi penggajian pegawai di SMP Satu Atap Serosah. Wawancara dilakukan



kepada seluruh pegawai di SMP Satu Atap Serosah.

c. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penggajian pegawai di SMP Satu Atap Serosah. Cara ini dilakukan agar peneliti lebih mengerti secara langsung bagaimana siklus yang digunakan dalam penggajian pegawai. Observasi ini sangat membantu dalam menjelaskan dan mengerti tentang gambaran sistem penggajian pegawai yang terdapat di SMP Satu Atap Serosah.

3.3. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis dengan metode deskriptif, yaitu sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki, dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya dan keadaan yang sebenarnya.

Dengan demikian, untuk menjawab rumusan masalah “Apakah sistem informasi akuntansi penggajian pegawai di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Satu Atap Serosah sudah sesuai dengan teori Mulyadi?” ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menggunakan analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan keadaan sistem penggajian di SMP Satu Atap Serosah.
2. Mengidentifikasi komponen SIA
3. Membandingkan antara teori Mulyadi dan praktek yang ada pada SMP Satu Atap Serosah.
 - a. Membandingkan informasi yang diperlukan dalam sistem informasi akuntansi penggajian.
 - b. Membandingkan dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penggajian.
 - c. Membandingkan catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penggajian.
 - d. Membandingkan fungsi organisasi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penggajian.
 - e. Membandingkan prosedur yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penggajian.
 - f. Membandingkan unsur pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi penggajian.
4. Setelah melakukan perbandingan peneliti akan menganalisis kesesuaian unsur sistem akuntansi penggajian yang ada di SMP Satu Atap Serosah dengan teori mulyadi
5. Membuat rekomendasi

Setelah semua unsur sistem informasi akuntansi penggajian dianalisis,selanjutnya penulis memberi rekomendasi untuk setiap kelemahan atau peluang pengembangan yang ada. Rekomendasi diharapkan akan menjadi penilaian bagi SMP Satu Atap Serosah dalam berlangsungnya sistem akuntansi penggajian yang digunakan oleh SMP Satu Atap Serosah.



Juhanperak
e-issn : 2722-984X
p-issn : 2745-7761



4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 *Perbandingan Sistem Infomasi Akuntansi Penggajian Berkaitan Dengan Informasi Yang Diperlukan*

Menurut teori Mulyadi ada 4 informasi yang dibutuhkan dalam sistem informasi akuntansi penggajian yaitu: jumlah biaya gaji yang menjadi beban perusahaan selama periode akuntansi tertentu, jumlah biaya gaji yang menjadi beban setiap pusat pertanggung jawaban selama periode akuntansi tertentu, jumlah gaji yang diterima setiap pegawai selama periode akuntansi tertentu dan rincian unsur biaya gaji yang menjadi beban perusahaan dan setiap pusat pertanggung jawaban selama periode akuntansi tertentu. Dalam prakteknya sistem informasi akuntansi penggajian pegawai di SMP Satu Atap Serosah hanya dua informasi yang dibutuhkan yaitu jumlah biaya gaji yang menjadi beban selama periode akuntansi tertentu dan jumlah gaji yang diterima setiap pegawai selama periode akuntansi tertentu. Besaran gaji pegawai honorer di SMP Satu Atap Serosah Rp.400.000 per bulan dengan jumlah pegawai honorer 9 orang berarti beban gaji yang harus dibayar oleh SMP Satu Atap Serosah adalah Rp.3.600.000 per bulan.

4.2 *Perbandingan Sistem Infomasi Akuntansi Penggajian Berkaitan Dengan Dokumen yang digunakan*

Menurut teori Mulyadi ada delapan dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penggajian, dalam praktek nya Pada SMP Satu Atap Serosah hanya terdapat empat dokumen yang digunakan yaitu: Kartu Jam Hadir, Daftar Gaji, Amplop Gaji dan Bukti Kas Keluar. Dari semua dokumen yang dibuat ini sudah sesuai dengan teori.

1. Kartu jam hadir
Kartu jam hadir digunakan oleh fungsi pencatatan waktu untuk mencatat jam hadir setiap pegawai. Kartu jam hadir di SMP Satu Atap Serosah dibuat oleh bagian kepegawaian, sudah sesuai dengan teori
2. Daftar penerimaan gaji
Dokumen ini berisi daftar gaji burto dan potongan-potongan yang diterima pegawai. Daftar gaji di SMP Satu Atap Serosah berisi daftar gaji bruto dan potongan absen. Dokumen ini di buat oleh wakil kepala sekolah. Sudah sesuai dengan teori.
3. Amplop gaji
Uang gaji pegawai diserahkan kepada setiap pegawai dalam amplop gaji. Di halaman muka amplop gaji berisi informasi mengenai nama pegawai, nomor identifikasi pegawai dan jumlah gaji bersih. Pada SMP Satu Atap Serosah menggunakan amplop untuk menyerahkan uang gaji. Di halaman muka terdapat nama pegawai dan besaran gaji yang diterima pegawai ini sudah sesuai dengan teori.
4. Bukti kas keluar
Bukti kas keluar di buat oleh pegawai TU di jurnal umum. Dibuat berdasarkan jumlah gaji yang telah dibayarkan kepada seluruh pegawai.



SMP Satu Atap Serosah belum membuat dokumen seperti:

1. Dokumen pendukung perubahan gaji
Pada SMP Satu Atap Serosah sebagian besar pegawai merupakan pegawai honorer, gaji pegawai honorer telah ditetapkan jumlahnya dan sama antara pegawai satu dengan yang lainnya. sehingga mereka tidak membuat dokumen perubahan gaji karna besaran gaji pegawai satu dengan yang lainnya sama
2. Kartu jam kerja
SMP Satu Atap Serosah tidak membuat dokumen ini karna dokumen ini hanya digunakan dalam perusahaan yang memproduksi berdasarkan pesanan.
3. Rekap daftar gaji
Dokumen ini merupakan ringkasan gaji perdepartemen yang dibuat berdasarkan daftar gaji. Smp satu atap serosah belum membuat dokumen ini karna SMP Satu Atap Serosah merupakan suatu organisasi kecil belum ada pembagian departemen.
4. Surat pernyataan gaji
SMP Satu Atap belum membuat dokumen ini, seharusnya pegawai TU bisa membuat dokumen ini untuk para pegawai dapat melihat besaran gaji dan potongan yang diterima.

4.3 Perbandingan Sistem Infomasi Akuntansi Penggajian Berkaitan Dengan Catatan akuntansi yang digunakan

Menurut teori mulyadi catatan yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi ada empat yaitu: jurnal umum, kartu harga pokok produk, kartu biaya, kartu penghasilan karyawan. Dalam praktek nya SMP Satu Atap Serosah hanya menggunakan catatan jurnal umum. Jurnal umum digunakan untuk mencatat bukti kas keluar.

4.4 Perbandingan Sistem Infomasi Akuntansi Penggajian Berkaitan Dengan Fungsi yang terkait

Menurut teori mulyadi ada lima fungsi yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penggajian yaitu: fungsi kepegawian, fungsi pencatat waktu, fungsi pembuatan daftar gaji, fungsi akuntansi, fungsi keuangan. Dalam praktek nya SMP Satu Atap Serosah sudah menjalankan empat fungsi hanya fungsi kepegawiaan yang tidak ada, yaitu fungsi yang bertugas mencari dan menyeleksi pegawai baru. Berikut penjelasan dari fungsi yang sudah dijalankan oleh SMP Satu Atap Serosah.

1. Fungsi pencatatan waktu
Fungsi pencatatan waktu bertanggung jawab untuk menyelenggarakan catatan waktu hadir bagi semua pegawai. Fungsi pencatatan waktu hadir di SMP Satu Atap Serosah dijalankan oleh guru piket pada hari tersebut
2. Fungsi pembuatan daftar gaji
Fungsi ini bertanggung jawab untuk membuat daftar gaji yang berisi penghasilan bruto pegawai dan berbagai potongan yang menjadi beban



pegawai selama jangka waktu pembayaran gaji pegawai. Daftar gaji diserahkan oleh fungsi pembuatan daftar gaji kepada fungsi akuntansi untuk pembuatan fungsi kas keluar yang dipakai sebagai dasar untuk pembayaran gaji kepada pegawai. Pada SMP Satu Atap Serosah fungsi pembuatan daftar gaji di jalankan oleh wakil kepala sekolah setelah daftar gaji dibuat kemudian diserahkan kepada fungsi keuangan yang dijalankan oleh pegawai TU, ini sudah sesuai dengan teori.

3. Fungsi akuntansi

Fungsi akuntansi bertanggung jawab untuk mencatat kewajiban yang timbul dalam hubungannya dengan pembayaran gaji. Pada SMP Satu Atap Serosah fungsi ini dijalankan oleh pegawai TU bertugas mencatat semua transaksi yang terjadi di SMP Satu Atap Serosah.

4. Fungsi keuangan

Fungsi bertanggung jawab untuk mengisi cek guna pembayaran gaji dan menguangkan cek tersebut ke bank. Pada SMP Satu Atap Serosah fungsi ini dijalankan oleh pegawai TU.

SMP Satu Atap Serosah saat ini belum mempunyai fungsi kepegawaian, fungsi ini bertugas untuk mencari dan menyeleksi pegawai baru. Pada SMP Satu Atap Serosah penerimaan pegawai baru diotorisasi langsung oleh kepala sekolah.

4.5 Perbandingan Sistem Infomasi Akuntansi Penggajian Berkaitan Dengan Jaringan Prosedur Yang Membentuk Sistem

Menurut teori Mulyadi terdapat lima jaringan prosedur yang membentuk sistem informasi akuntansi penggajian yaitu: prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pembuatan daftar gaji, prosedur distribusi biaya gaji, prosedur pembuatan bukti kas keluar dan prosedur pembayaran gaji. Dalam praktek nya SMP Satu Atap Serosah sudah menjalankan empat diantara lima jaringan prosedur tersebut dan sudah sesuai dengan teori.

1. Prosedur pencatatan waktu hadir

Menurut teori mulyadi prosedur ini bertujuan untuk mencatat waktu hadir pegawai. Pencatatan waktu hadir ini diselenggarakan oleh fungsi pencatat waktu dengan menggunakan daftar hadir pada pintu masuk kantor. Pencatatan waktu hadir dapat menggunakan daftar hadir biasa yang harus ditandatangani oleh pegawai atau dapat menggunakan kartu hadir yang diisi secara otomatis menggunakan mesin pencatat waktu (*time recorder mesin*). Pada SMP Satu Atap Serosah pencatatan waktu hadir dilakukan menggunakan daftar hadir biasa yang diisi secara manual oleh pegawai dan ditandatangani setiap pagi sebelum masuk kelas. Buku absensi pegawai terletak di kantor guru.

2. Prosedur pembuatan daftar gaji

Dalam prosedur ini, fungsi pembuatan daftar gaji membuat daftar gaji pegawai. Pada SMP Satu Atap Serosah pembuat daftar gaji dilakukan oleh wakil kepala sekolah. Di dalam daftar gaji terdapat besaran gaji dan besaran potongan yang akan diterima oleh masing-masing pegawai.



3. Prosedur pembuatan bukti kas keluar
Pada SMP Satu Atap Serosah bukti kas keluar di catat di jurnal umum pada buku kas umum dan juga mencatat di software Microsoft excel sebagai database penggajian.
4. Prosedur pembayaran gaji
Pada SMP Satu Atap Serosah pembayaran gaji dilakukan secara tunai yaitu pegawai TU menghitung uang gaji berdasarkan daftar penerimaan gaji selanjutnya uang dimasukan kedalam amplop gaji dan diserahkan langsung kepada masing-masing pegawai.

SMP Satu Atap Serosah belum menjalankan prosedur distribusi biaya gaji hal ini karna prosedur distribusi gaji adalah prosedur pendistribusian biaya tenaga kerja kepada departemen-departemen yang menikmati manfaat dari tenaga kerja, SMP Satu Atap Serosah belum mempunyai pembagian departemen.

4.6 Perbandingan Sistem Infomasi Akuntansi Penggajian Berkaitan Dengan Pengendalian Internal

Menurut teori mulyadi terdapat enam belas teori mengenai pengendalian internal, terdiri atas empat bagian yaitu organisasi, sistem otorisasi, prosedur pencatatan dan praktik sehat.dalam prakteknya pada SMP Satu Atap Serosah hanya lima pengendalian internal yang dijalankan yang sesuai teori ini berarti sebesar 31% yang sesuai dengan teori. Berikut pengendalian internal yang sudah dijalankan oleh SMP Satu Atap Serosah:

1. Fungsi pembuatan gaji sudah terpisah dari fungsi keuangan
2. Kartu jam hadir sudah di otorisasi oleh fungsi pencatat waktu hadir
3. Bukti kas keluar untuk pembayaran gaji sudah diotorisasi oleh fungsi akuntansi
4. Pembuatan daftar gaji sudah diverifikasi kebenaran dan ketelitian perhitungannya oleh fungsi akuntansi sebelum dilakukan pembayaran
5. Catatan penghasilan karyawan disimpan oleh fungsi pembuatan daftar gaji

Dari pembahasan diatas dapat dilihat bahwa terdapat 42 teori mengenai sistem informasi akuntansi penggajian, pada SMP Satu Atap Serosah hanya 21 unsur yang sesuai dengan teori. Jika di persentasekan sistem informasi pada SMP Satu Atap Serosah 50% sesuai dengan teori Mulyadi.



5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap sistem informasi akuntansi pengajian pada SMP Satu Atap Serosah dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penggajian pada SMP Satu Atap Serosah belum sesuai dengan teori Mulyadi. Dokumen yang digunakan oleh Smp Satu Atap Serosah dalam sistem informasi akuntansi penggajian belum lengkap hal ini karena SMP Satu Atap Serosah merupakan sebuah organisasi kecil berbeda dengan perusahaan sehingga tidak semua teori dapat diterapkan seperti pada sebuah perusahaan besar. Berikut rincian unsur sistem informasi akuntansi penggajian pada Smp Satu Atap Serosah:

1. Informasi yang dibutuhkan
SMP Satu Atap Serosah membutuhkan informasi untuk penggajian yaitu jumlah biaya gaji yang menjadi beban dan jumlah gaji yang diterima setiap pegawai selama periode akuntansi tertentu.
2. Dokumen yang digunakan
SMP Satu Atap Serosah menggunakan empat dokumen yaitu kartu jam hadir, daftar gaji, amplop gaji dan bukti kas keluar. Smp satu atap serosah belum membuat dokumen pendukung perubahan gaji.
3. Catatan akuntansi yang digunakan
SMP Satu Atap Serosah hanya menggunakan jurnal umum. Jurnal umum digunakan untuk mencatat bukti kas keluar. Smp satu atap serosah tidak membuat kartu harga pokok produk, kartu biaya dan kartu penghasilan karyawan.
4. Fungsi yang terkait
SMP Satu Atap Serosah terdapat empat fungsi yang terkait dengan penggajian yaitu fungsi pencatatan waktu hadir, fungsi pembuatan daftar gaji, fungsi akuntansi, dan fungsi keuangan. Smp satu atap serosah belum mempunyai fungsi kepegawaian.
5. Prosedur yang membentuk sistem
SMP Satu Atap Serosah sudah menjalankan empat diantara lima jaringan prosedur yaitu prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pembuatan daftar gaji, prosedur pembuatan bukti kas keluar, dan prosedur pembayaran gaji. Smp satu atap tidak menjalankan prosedur distribusi biaya gaji.
6. Pengendalian Internal
Dari enam belas teori mengenai pengendalian internal pada SMP Satu Atap Serosah hanya 31% yang sesuai dengan teori.



Juhanperak
e-issn : 2722-984X
p-issn : 2745-7761

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Analisis sistem informasi akuntansi penggajian pegawai pada SMP Satu Atap Serosah”. Selanjutnya penulis bershalawat serta salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan saat ini. Adapun Penulisan skripsi ini disusun sebagai persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi.

Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Ir. Hj. Elfi Indrawanis, MM selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak Zul Ammar, SE., ME selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Kuantan Singingi.
3. Bapak Yul Emri Yulis, SE., M.Si selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Kuantan Singingi.
4. Ibu Diskhamarzaweny, SE., MM selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberi kesempatan dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dessy Kumala Dewi, SE., M.Ak selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan dan meluangkan waktu dalam membimbing penulis untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Rina Andriani, SE.,M.Si selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak arahan selama masa perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Kedua Orang tua yang tidak pernah luput memberikan doa, motivasi dan semangat, sehingga penulis selalu semangat dan berusaha sebaik mungkin dalam kuliah dan menimba ilmu dikampus.
9. Ibu darwanis selaku kepala sekolah SMP Satu Atap Serosah, ibu yunati dwi ramla selaku wakil kepala sekolah SMP Satu Atap Serosah dan seluruh pegawai pada SMP Satu Atap Serosah yang telah membantu penulis dalam memperoleh data-data beserta memberikan informasi yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman Akuntansi kelas akuntansi B angkatan 2016 yang tidak bisa penulis sebut satu-persatu, Terimah kasih atas semangat dan kerja samanya.



Juhanperak
e-issn : 2722-984X
p-issn : 2745-7761

11. Semua peserta yang telah turut membantu penulis, baik langsung maupun tidak langsung. Penulis hanya mampu mengucapkan terimah kasih banyak.



Juhanperak
e-issn : 2722-984X
p-issn : 2745-7761

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Creswell, John W. 2015. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Diana, Anastasia dan Lilis Setiawati. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Andi offset

Krismiaji. 2015. *Sistem informasi akuntansi (Edisi 4)*. Yogyakarta: UPP-STIM YKPN.

Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi. (Edisi 4)*. Jakarta: Salemba Empat.

Romney, Marshall B. dan Paul John Steinbart. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi. (Edisi 13)*. Jakarta: Salemba Empat.

Skripsi:

Natalia yacinta mega. 2018. “analisis sistem informasi akuntansi penggajian pegawai studi kasus pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 7 Purworejo”. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Sari Astri Permata. 2019. “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Dalam Upaya Mendukung Pengendalian Intern Pada PT. Srikandi Inti Lestari Medan. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan